

Pendampingan PQ4R untuk Meningkatkan Gaya Bahasa Bagi Siswa VIFA English

Marhaeni KD Matondang, Mardin Silalahi, Bismar Sibuea, Sariaman Gultom

Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Sumatera Utara

*Korespondensi: marhaenikdmatondang@usi.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini berfokus kepada pendampingan kepada siswa di Lembaga kursus Bahasa Inggris VIFA English untuk memperbaiki gaya Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi, kegiatan dilakukan dengan melakukan kegiatan pendampingan kepada siswa, dengan tujuan pelaksanaan adalah menganalisis kemampuan siswa dalam menutur gaya Bahasa dalam proses pembelajaran ataupun keseharian. Metode yang digunakan empat tahapan diantara (1) tahapan sosialisasi, dengan menjelaskan gaya Bahasa yang baik dalam berkomunikasi; (2) tahapan pelatihan dengan memberikan informasi dengan contoh gaya Bahasa yang baik digunakan; (3) penerapan IPTEK, dengan melakukan pendekatan PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*); (4) Pendampingan, dengan memberikan kegiatan presentasi dengan mengkoreksi setiap kegiatan yang dilakukan dan (5) Evaluasi dan keberlanjutan, dengan memberikan penilaian dengan rubrik penilaian bagaimana peningkatan gaya bahasa dengan IPTEK PQ4R dalam prosesnya dengan menggunakan teknik analisa data Ms.Exel. Hasilnya yang diperoleh, sebelum dilakukan pendampingan diperoleh nilainya sebesar 42 dan sesudah kegiatan diperoleh rata-rata sebesar 84,05. Dalam hal ini menekankan bahwa peningkatan sebesar 36,09%. Dalam hal ini menekankan bahwa gaya bahasa dapat merubah posisi komunikasi siswa menjadi lebih baik dan tepat serta mampu menguatkan keberhasilan siswa dalam presentasi.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Komunikasi, Tutar Bahasa, PQ4R

Abstract

This activity focuses on assisting students at the VIFA English English Language Course Institute to improve the language style used in communication, activities carried out by assisting students, with the aim of implementation being to analyze students' ability to use language styles in the learning process or in everyday life. The method used is four stages including (1) the socialization stage, by explaining good language styles in communication; (2) the training stage by providing information with examples of good language styles to use; (3) the application of science and technology, using the PQ4R approach (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*); (4) Mentoring, by providing presentation activities by correcting each activity carried out and (5) Evaluation and sustainability, by providing an assessment using an assessment rubric on how to improve language style using PQ4R science and technology in the process using Ms.Exel data analysis techniques. The results obtained were 42 before the assistance was carried out and after the activity, the average was 84.05. In this case, the pressure increases by 36.09%. In this case, the emphasis is that language style can change students' communication positions to be better and more precise and can strengthen students' success in presentations.

Keywords: Language Style, Communication, Speech, PQ4R

Submit: Mei 2024

Diterima: Mei 2024

Publis: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. Pendahuluan

Karakter siswa saat ini sesuai perkembangan zaman dan era teknologi 4.0, adalah siswa yang mampu memberikan kontribusi pengetahuan, hal ini bukan hanya berkaitan kemampuan dalam aspek kognitif, namun juga kemampuan bertutur untuk mengkomunikasikan setiap hasil yang dicapai, diharapkan dalam hal ini mengeksplor setiap proses yang dilakukan hingga menghasilkan produk. Kemampuan komunikasi bukan hanya kemampuan dalam bahasa Indonesia tetapi juga bahasa Inggris, sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan dunia.

Kemampuan menuturkan hasil dengan komunikasi yang tepat akan menentukan keberhasilan siswa dalam mengevaluasi atau mempresentasikan produk, artinya setiap siswa mampu sampai tahapan penilaian Abad 21 yaitu *communication*.

Salah satu cara adalah dengan menerapkan kegiatan PQ4R yang menekankan kepada membaca, kemudian memproduksi pertanyaan hingga mampu mereview hasil yang dicapai. Menurut Arifa, 2021; Ulfa, 2019 dan Novalia, 2019 menjelaskan bahwa salah satu strategi belajar yang paling terkenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat apa yang mereka baca ialah prosedur yang disebut strategi PQ4R yaitu P singkatan dari *preview* (lihat sekilas), Q adalah *question* (tanyakan), dan 4R singkatan dari *read* (baca), *reflect* (renungkan), *recite* (ungkapkan kembali), dan *review* (kaji ulang). Prosedur PQ4R menjadikan siswa terfokus pada pengorganisasian informasi yang bermakna dan melibatkan mereka ke dalam strategi yang efektif lain, seperti perumusan pertanyaan, penjabaran dan praktik terdistribusi (kesempatan mengkaji kembali informasi dalam kurun waktu tertentu).

Kemampuan komunikasi dipengaruhi oleh gaya bahasa, Ana (2012:40) memaparkan bahwa dalam gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan santun dan menarik, kejujuran dalam bahasa berarti kita mengikuti aturan-aturan, kaidah-kaidah yang baik dan benar dalam berbahasa, pemakaian kata yang kabur dan tidak terarah serta penggunaan kalimat yang berbelit-belit adalah jalan mengandung ketidakjujuran. Sopan santun adalah memberi penghargaan atau menghormati orang yang diajak bicara. Kata hormat bukan berarti memberikan penghargaan atau penciptaan kenikmatan melalui kata-kata manis sesuai dengan basa-basi dalam pergaulan masyarakat beradab. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan bahasa yang indah melalui pemikiran. Gaya bahasa memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis dengan membandingkan sesuatu dengan hal lain.

Hasil observasi di lokasi mitra diketahui dengan jelas kekurangan peserta mitra adalah tidak mampu menggunakan gaya bahasa yang menarik dan hanya 22% yang memiliki gaya bahasa baik, sehingga peserta mitra belum mengkomunikasikan tugas dengan baik, tutur yang masih dinyatakan kurang baik membuka mata para tutor untuk menguatkan penerapan proses dalam menyelesaikan materi, pembelajaran dan bahan bacaan menarik sangat dibutuhkan dalam menguatkan dan mengeksplor pengetahuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Kemerdekaan belajar juga ditahapan siswa menguatkan bahasa Inggris.

Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa dalam menyelesaikan sebuah tutur yang baik dalam berkomunikasi diperlukan gaya bahasa yang baik, sehingga mampu disampaikan dengan sopan santun, jujur, objektif, hingga bersikap ilmiah, kemampuan

menyelesaikan dengan tugas dengan proses PQ4R akan memudahkan dalam menguatkan setiap pengetahuan menjadi informasi baru.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kegiatan PQ4R dalam menguatkan gaya bahasa siswa di VIFA English.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di VIFA English Pematang Siantar, Sumatera Utara. Peserta pada kegiatan ini berjumlah 20 siswa. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu: 1) sosialisai, kegiatan ini adalah pengenalan program dan tujuan program dan pentingnya pembelajaran yang melibatkan siswa dan menyiapkan lembar bacaan yang mampu meningkatkan komunikasi yang diintegrasikan dengan gaya bahasa sesuai dengan kondisi mitra, 2) pelatihan, dalam hal ini siswa dilibatkan siswa dalam kegiatan terutama kegiatan belajar sambil bermain, 3) penerapan IPTEK dengan kegiatan PQ4R yang dijelaskan Trianto (2009) dalam bukunya menjelaskan ada beberapa langkah diantaranya *Preview*, langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi yang diajarkan; *Question*, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa; *Read*, baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang di bacanya; *Reflect*, bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (*read*), tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi

yang dipresentasikan; *Recite*, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menyenangkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dan *Review*, siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuat siswa, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan; 4) Pendampingan dengan menguatkan peserta mitra dalam menerapkan PQ4R dengan menyelesaikan tugas kemudian mengkomunikasikan dengan gaya bahasa yang telah disampaikan pada tahapan pelatihan, 5) tahapan akhir adalah evaluasi dengan menilai keberhasilan siswa dengan lembar observasi melalui indikator kesesuaian isi dengan tugas, kesesuaian bahasa dan kesesuaian bentuk, kemudian akan dianalisis dengan mengetahui rata-rata melalui Ms.Exel

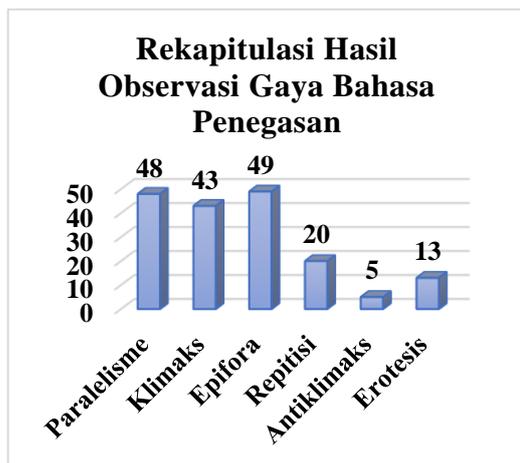
3. Hasil Dan Pembahasan

Gaya bahasa penegasan adalah gaya bahasa yang mengulang kata-katanya dalam satu baris kalimat. Gaya bahasa penegasan meliputi: paralelisme, erotesis, klimaks, repetisi, dan anti klimaks, maka akan diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Jenis Gaya Bahasa Penegasan

No	Pembagian Gaya Bahasa Penegasan	Jumlah
1	Paralelisme	48
2	Klimaks	43
3	Repetisi	20
4	Antiklimaks	5
5	Erotosis	13
6	Epifiro	49
Jumlah Total		178

Berikut dijelaskan melalui grafik batang sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Batang Rekapitulasi Hasil Observasi Gaya Bahasa Penegasan

Dari grafik batang tersebut diketahui dengan jelas bahwa gaya novel diketahui bahwa novel banyak memiliki pembagian gaya bahasa epifora yaitu pengulangan kata pada akhir kalimat atau di tengah kalimat.

Hasil ini juga diperkuat dengan hasil berikut:

Penjelasan ini menegaskan bahwa gaya Bahasa siswa hanya mencapai nilai rata-rata skor 42.

REKAPITULASI PEMAHAMAN GAYA BAHASA SISWA SEBELUM DIBERIKAN STRATEGI PQ4R KELAS XI A

No	kode siswa	Indikator			Skor
		kesesuaian tugas atau isi	Kesesuaian Bahasa	Kelayakan Bentuk	
1	A1	18	11	10	39
2	A2	19	15	13	47
3	A3	18	11	9	38
4	A4	18	10	23	51
5	A5	20	20	20	60
6	A6	23	21	15	59
7	A7	22	20	21	63
8	A8	22	20	21	63
9	A9	29	11	12	52
10	A10	18	12	13	43
11	A11	19	15	15	49
12	A12	17	15	12	44
13	A13	15	12	11	38
14	A14	10	10	10	30
15	A15	10	5	5	20
16	A16	10	8	5	23
17	A17	13	14	10	37
18	A18	8	9	10	27
19	A19	12	8	7	27
20	A20	11	10	9	30
Jumlah Total		332	257	251	840
			Skor Rata-Rata		42

Setelah dilakukan kegiatan PQ4R dihasilkan rata-rata sebesar 85.05 dengan demikian, gaya bahasa yang disampaikan dalam menyelesaikan pembelajaran berhasil dilakukan, hal ini diperlihatkan pada hasil berikut:

REKAPITULASI PEMAHAMAN GAYA BAHASA SISWA SESUDAH DIBERIKAN STRATEGI PQ4R KELAS XI B					
No	kode siswa	Indikator			Skor
		kesesuaian tugas atau isi	Kesesuaian Bahasa	Kelayakan Bentuk	
1	B1	25	26	29	80
2	B2	26	25	30	81
3	B3	27	24	29	80
4	B4	26	26	29	81
5	B5	27	26	27	80
6	B6	26	23	29	78
7	B7	27	26	30	83
8	B8	26	26	30	82
9	B9	27	26	29	82
10	B10	25	26	29	80
11	B11	30	30	35	95
12	B12	29	29	32	90
13	B13	29	29	30	88
14	B14	29	30	30	89
15	B15	27	28	30	85
16	B16	28	27	30	85
17	B17	30	28	30	88
18	B18	28	27	32	87
19	B19	29	27	29	85
20	B20	26	26	30	82
Jumlah Total		547	535	599	1681
			Skor Rata-Rata		84,05

Kesimpulan

Kegiatan ini menjadi hal baru bagi siswa VIFA English karena mampu menyelesaikan tugas tertulis namun juga mampu mengkomunikasikan dengan gaya bahasa yang baik dengan kemampuan hasil capaian pembelajaran yang tepat, kemampuan ini menjadi hal penting dalam siap ikut serta perkembangan zaman.

Referensi

- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(2), 355-366.
- Budi, N. A., Aziz, S. A., & Rimang, S. S. (2023). Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 163-174.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: jurnal pendidikan matematika*, 1(1), 48-55.
- Novalia, H., & Noer, S. H. (2019). Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan strategi PQ4R untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa SMA. *Jurnal Penelitian Dan*

Pembelajaran Matematika, 12(1), 51-65.

- Sahabuddin, C. (2016). Hubungan komunikasi belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan negeri I Kabupaten Majene. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), 17-30.
- Sucia, V. (2017). Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi*, 8(5), 112-126.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 11(1).
- Suryaningsih, L. (2021). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lirik lagu Mbojo. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 274-280.
- Syamsiyah, N., & Rosita, F. Y. (2020). Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi “Dear You” Karya Moammar Emka. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 1-13.
- Wiyanto, M. S., & Sholikhah, M. (2020). Gaya Bahasa sebagai Alternatif Komunikasi Guru Bahasa Inggris dalam Mengajar di Kelas. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).